

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROINDUSTRI  
PENGKILINGAN PADI PP GAPSERA SEJAHTERA  
MANDIRI DI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh**

**Maya Zikri Lestari**

**RINGKASAN**

Tingginya produksi padi di Provinsi Lampung membutuhkan penanganan pasca panen yang baik. Pabrik penggilingan padi merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang penanganan pasca panen hasil pertanian yaitu padi. Salah satu Pabrik Penggilingan Padi berada di desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah, pabrik penggilingan padi tersebut dikelola oleh sebuah organisasi perkumpulan kelompok tani yang bernama PP Gapsera Sejahtera Mandiri. Anggota dari perkumpulan kelompok tani tersebut adalah para kaum mustahiq atau orang-orang yang berhak menerima zakat. Pabrik tersebut mendapatkan dana hibah sebesar 2 miliar rupiah dari lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) yang kemudian dialokasikan untuk pemberdayaan petani dengan membangun sebuah pabrik penggilingan padi agar para petani dapat menjual gabahnya dengan selisih harga lebih tinggi. Meskipun programnya bergerak dibidang sosial atau kemanusiaan namun tetap harus berorientasi pada keuntungan atau profit. Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengidentifikasi biaya, penerimaan dan keuntungan agroindustri penggilingan padi PP Gapsera Sejahtera Mandiri. (2) Mengetahui kelayakan agroindustri penggilingan padi PP Gapsera Sejahtera Mandiri. (3) Mengetahui seberapa sensitif terhadap beberapa perubahan variabel yang mungkin terjadi yakni penurunan harga jual beras 3% dan kenaikan harga gabah sebesar 4% pada agroindustri penggilingan padi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Penelitian ini merupakan studi kasus pada satu Agroindustri Penggilingan Padi yang berada di Desa Rejo Asri, Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Teknik analisis data menggunakan analisis kelayakan dengan pendekatan analisis investasi yaitu menggunakan NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate of Return*), *Net B/C Ratio*, *Gross B/C Break Event Point*, *Payback Period* dan analisis sensitivitas dengan perubahan variabel terjadi produksi sebesar 5% dan kenaikan harga gabah 10% Hasil penelitian menunjukkan bahwa, usaha penggilingan padi PP Gapsera Sejahtera Mandiri layak untuk dijalankan dengan nilai NPV (*Net Present Value*) sebesar Rp 2.110.189.601 lebih

besar dari 1, IRR (*Internal Rate of Return*) sebesar 41%, *Net B/C Ratio* sebesar 2,0, *Break Event Point* (BEP) Agroindustri Penggilingan Padi PP Gapsera Sejahtera Mandiri terjadi pada tahun ke 8, 3 bulan 28 hari dan PBP Agroindustri Penggilingan Padi PP Gapsera Sejahtera Mandiri selama 1 tahun 2 hari. Analisis sensitivitas dengan penurunan harga jual beras 3% dan kenaikan harga bahan baku gabah sebesar 4% mengakibatkan usaha ini tidak layak untuk dijalankan.

Kata kunci : Penggilingan Padi, Kelayakan Usaha.